

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 103/Permentan/OT.140/10/2013 tanggal 9 Oktober Tahun 2013, tentang tugas Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) adalah *“melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian.”*. Berdasarkan tugas tersebut, fungsi yang dijalankan oleh (BBPP) Ketindan meliputi :

- a. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerja sama;
- b. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan;
- c. Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang pertanian;
- d. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur;
- e. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang tanaman pangan dan tanaman obat bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
- f. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang tanaman pangan dan tanaman obat bagi aparatur dan non aparatur;
- g. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang pertanian;
- h. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian;
- i. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang tanaman pangan dan tanaman obat;
- j. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
- k. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang pertanian;
- l. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur;
- m. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
- n. Pengelolaan unit inkubator usaha tani;

- o. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang pertanian;
- p. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
- q. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
- r. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, dan instalasi BBPP Ketindan.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi yang diamanatkan, BBPP Ketindan perlu membuat perencanaan tahunan yang tertuang dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT). RKT merupakan penjabaran atau turunan dari dokumen perencanaan jangka menengah yaitu Rencana Strategis (Renstra). RKT yang merupakan penjelasan rinci dari form RKT sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN dan RB) Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. RKT juga merupakan gambaran kegiatan-kegiatan dan output-output BBPP Ketindan yang akan dilaksanakan dan dicapai pada Tahun 2018 sebagai dasar penetapan Pagu Anggaran dalam penyusunan RKA-KL BBPP Ketindan Tahun 2018.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud disusunnya Rencana Kinerja Tahunan adalah menjaga konsistensi dan keterpaduan dalam perencanaan, pelaksanaan, penganggaran maupun pengawasan. Adapun tujuan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan adalah :

- a. Sebagai acuan dalam Penetapan Kinerja
- b. Sebagai dasar penyusunan dokumen kegiatan dan anggaran
- c. Sebagai dasar penilaian pencapaian kinerja tahunan Instansi Pemerintah

1.3 SASARAN

Yang menjadi sasaran dalam penyusunan RKT Tahun 2018 adalah :

- a. Pelatihan mendukung komoditas strategis pertanian
- b. Penguatan Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S) sebagai pusat pembelajaran petani
- c. Pelaksanaan pelayanan dukungan manajemen pelatihan
- d. Pelaksanaan pelayanan internal (*overhead*)
- e. Pelaksanaan pelayanan perkantoran

1.4 DASAR HUKUM

Rencana Kinerja Tahunan BBPP Ketindan disusun berdasarkan dokumen hukum sebagai berikut :

- a. Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- b. SK Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 Tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- c. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

BAB II

ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN

2.1 VISI DAN MISI

Visi BBPP Ketindan adalah : “Menjadi lembaga pelatihan berkualitas untuk mewujudkan SDM pertanian yang profesional dan berdaya saing.”

Dalam rangka mewujudkan visi, BBPP Ketindan menetapkan misi sebagai berikut :

- a. Mengembangkan program pelatihan pertanian berbasis kompetensi dan berdaya saing serta mengembangkan jejaring kerjasama dan kemitraan usaha komoditas pertanian melalui pelayanan pelatihan pertanian berkualitas dan konsultasi usahatani yang prima;
- b. Mengembangkan sistem pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan sebagai bahan rekomendasi pimpinan dan melakukan pengendalian internal yang akurat, kredibel dan akuntabel;
- c. Mengembangkan teknik pelatihan teknis dan fungsional bagi aparatur pertanian berbasis kompetensi dan berdaya saing sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK) dan Standar Kompetensi Kerja Basional Indonesia (SKKNI);
- d. Mengembangkan teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK) dan Standar Kompetensi Kerja Basional Indonesia (SKKNI) serta berdaya saing;
- e. Mengembangkan kompetensi dan profesionalisme ketenagaan pertanian untuk mendukung pengembangan kawasan pertanian bioindustri menuju peningkatan dan kesejahteraan petani;
- f. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi usahatani;
- g. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel;
- h. Melakukan peningkatan intensitas kerjasama dan promosi terutama bagi instansi yang prospektif dan sudah pernah bekerjasama dengan pihak Ketindan.

2.2 TUJUAN DAN SASARAN

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan BBPP Ketindan adalah :

- a. Meningkatkan kualitas program pelatihan pertanian berbasis kompetensi dan daya saing dengan penyediaan sistem informasi terintegrasi serta peningkatan kepercayaan masyarakat melalui pelayanan pelatihan pertanian berkualitas dan konsultasi usahatani yang prima;
- b. Meningkatkan kualitas dan efektifitas sistem pemantauan, evaluasi, pelaporan, dan pengendalian internal secara akurat, kredibel dan akuntabel;
- c. Meningkatkan kualitas teknik pelatihan teknis dan fungsional bagi aparatur pertanian berbasis kompetensi kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK) dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI);
- d. Meningkatkan kualitas teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK) dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI);
- e. Meningkatkan kompetensi ketenagaan yang berdaya saing dan bermartabat;
- f. Mengoptimalkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis;
- g. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem administrasi dan manajemen.

Sasaran strategis yang ingin dicapai BBPP Ketindan adalah :

a. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pelatihan.

1. Terakreditasinya lembaga pelatihan beserta program pelatihan oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN) untuk mendukung visi dan misi Kementerian Pertanian;
2. Melakukan pembinaan dan penguatan 357 P4S di wilayah binaan BBPP Ketindan guna mewujudkan kemandirian kelembagaan petani;
3. Terasilitasinya pengembangan Balai sebagai lembaga Diklat profesi (LDP)/tempat uji kompetensi (TUK);
4. Berfungsinya pusat inkubator agribisnis/inkubator usahatani (IUT) sebagai pusat pelayanan jasa konsultan agrinisnis;

5. Melaksanakan optimalisasi dan mengembangkan prasarana dan sarana pelatihan dalam rangka transformasi Balai menjadi lembaga berdaya saing hingga tingkat internasional;
6. Tersedianya sistem informasi, promosi dan publikasi setiap tahun;
7. Kualitas manajemen melalui ISO 9001:2015, akreditasi laboratorium dengan ISO 17025 serta kualitas lingkungan dengan ISO 14001.

b. Peningkatan kapasitas tenaga keDiklatan pertanian.

1. Tersedianya tenaga keDIKLAT dalam jumlah proporsional dan memiliki kompetensi sebagai pimpinan dan manajerial;
2. Meningkatnya kompetensi widyaiswara sesuai spesialisasi utamanya dalam mendukung program prioritas dan pengembangan kawasan pertanian;
3. Terselenggaranya pengiriman widyaiswara dan tenaga keDiklatan dalam rangka kerjasama Diklat dalam dan luar negeri;
4. Meningkatnya kompetensi tenaga instruktur P4S untuk menjadi wirausahawan yang mampu bersaing di pasar nasional dan internasional melalui penguasaan IPTEK dan kemampuan berbahasa Inggris.

c. Peningkatan Sistem Manajemen Penyelenggaraan DIKLAT yang Efektif, Efisien, Transparan, dan Akuntabel

1. Meningkatnya kompetensi 11.200 orang aparatur pertanian melalui DIKLAT teknis dan fungsional untuk mendukung program prioritas Kementerian Pertanian;
2. Meningkatnya kompetensi 10.700 orang non aparatur pertanian melalui DIKLAT teknis, kewirausahaan untuk mendukung program prioritas Kementerian Pertanian;
3. Terselenggaranya pelatihan dan permagangan teknis agribisnis dan kewirausahaan berbasis kompetensi bagi penyuluh swadaya/instruktur/pengelola P4S/pengurus gapoktan dan kelembagaan petani lainnya;

4. Tersusunnya 260 dokumen kegiatan, yang terdiri dari dokumen program dan kerjasama, penyelenggaraan pelatihan, kelembagaan pelatihan, ketenagaan pelatihan dan pemberdayaan petani yang dihasilkan.;
5. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi untuk mengukur efektif dan efisien pelaksanaan keDiklatan;
6. Pemantauan penerapan hasil Diklat serta bimbingan lanjutan terhadap alumni peserta Diklat untuk mendukung program sukses pembangunan pertanian.

d. Peningkatan jejaring kerjasama DIKLAT pertanian.

1. Meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menyelenggarakan kerjasama DIKLAT/magang bagi aparatur/non aparatur dan kerjasama penyediaan sarana prasarana/kunjungan/studi banding;
2. Meningkatkan promosi, publikasi dan sosialisasi kelembagaan pelatihan melalui berbagai jenis media informasi seperti pameran, media cetak, elektronik, diorama, display dan lain-lain;
3. Tersusunnya perencanaan Diklat sesuai program;
4. Terselenggaranya Diklat/permagangan bertaraf internasional;
5. Terselenggaranya kerjasama Diklat/kemitraan dan fasilitasi Balai;
6. Meningkatkan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi program Diklat dengan instansi terkait.

2.3 STRATEGI

Strategi yang akan dilakukan oleh BBPP Ketindan adalah :

1. Standarisasi mutu pelayanan keDiklatan, melalui akreditasi Lembaga Pelatihan, menuju ISO 14001:2004 dan ISO 17025, peningkatan ISO 9001:2015;
2. Peningkatan sarana dan prasarana Balai secara optimal;
3. Pengembangan dan pemberdayaan P4S, dengan klasifikasi, pembinaan dan penguatan P4S;

4. Peningkatan kapasitas widyaiswara dan tenaga ke Diklatan, dengan peningkatan profesionalisme widyaiswara dan petugas melalui magang, workshop, seminar, kajian dalam dan luar negeri;
5. Sertifikasi tenaga keDiklatan melalui MOT dan TOC;
6. Pemantapan system pelatihan berbasis kompetensi, yang mendukung swasembada pangan dan swasembada berkelanjutan, dengan sistem CBT sesuai SKK dan SKKNI.

Strategi yang dilakukan dalam peningkatan pelayanan kerjasama

1. Peningkatan kinerja pelayanan kerjasama (kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan) sesuai tugas fungsi aparatur lingkup BBPP;
2. Penataan sistem, mekanisme dan prosedur pelayanan kerjasama;
3. Penilaian indeks kepuasan masyarakat secara periodik;
4. Standarisasi persyaratan pelayanan teknis dan administrasi kerjasama yang diperlukan;
5. Penetapan biaya pelayanan kerjasama yang transparan, akurat dan akuntabel;
6. Peningkatan kenyamanan sarana prasarana dan keamanan lingkungan;
7. Penyiapan 1 (satu) unit kerjasama international.

2.4 KEBIJAKAN DAN PROGRAM

Untuk mencapai sasaran, tujuan, misi dan visi yang telah ditetapkan, maka kebijakan yang dilakukan adalah :

- a. Pemberdayaan peran dan fungsi BPP sebagai pusat koordinasi program dan kegiatan;
- b. Peningkatan daya saing dan kinerja Balai;
- c. Diklat, permagangan dan pendampingan diarahkan untuk meningkatkan daya saing, nilai tambah, ekspor dan substitusi import;
- d. Diklat diarahkan untuk pengembangan industri pengolahan terutama di perdesaan serta peningkatan ekspor hasil pertanian;
- e. Diklat bagi aparatur dan non aparatur pertanian diarahkan pada peningkatan kompetensi yang berdaya saing;

- f. Diklat diarahkan pada penguatan kemitraan antara petani dan pelaku/pengusaha pengolahan dan pemasaran dan aksesibilitas terhadap teknologi, sumber pembiayaan serta informasi pasar dan akses pasar;
- g. Penyediaan sarana prasarana penunjang untuk mendukung pelaksanaan Diklat yang baik.
- h. Pemantapan sistem administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel

Sesuai dengan rencana strategis maka program BBPP Ketindan mengacu pada program Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian yaitu Program “Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian” dengan kegiatan meliputi :

- a. Pelatihan mendukung komoditas strategis pertanian
- b. Penguatan P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani
- c. Peningkatan ketenagaan pelatihan pertanian.
- d. Peningkatan penyelenggaraan pelatihan.
- e. Peningkatan program dan kerjasama pelatihan pertanian.

BAB III

PERENCANAAN KEGIATAN

3.1 KEGIATAN DAN PENJABARAN KEGIATAN DALAM SUB KEGIATAN

Berdasarkan program yang telah direncanakan, maka BBPP Ketindan melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a. Pelatihan mendukung komoditas strategis pertanian

Jenis kegiatan pada program pelatihan mendukung komoditas strategis pertanian, yaitu :

1. Pelatihan Fungsional RIHP;
2. Pelatihan teknis tematik bagi non apatatur;
3. Pelatihan teknis bagi Aparatur dan Non Aparatur.

b. Penguatan P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani

Program penguatan P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani, dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

1. Penguatan kapasitas kelembagaan P4S;
2. Pemenuhan sarana dan prasarana P4S

c. Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan

Kegiatan peningkatan penyelenggaraan pelatihan sebagai berikut :

1. Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan berdasarkan standar internasional (ISO).

d. Pengembangan Program dan Kerjasama Pelatihan pertanian

Pengembangan program dan kerjasama pelatihan pertanian dengan rincian kegiatan antara lain :

1. Penyusunan rencana program Pelatihan;
2. Pengembangan data base pelatihan pertanian;
3. Pengembangan kerjasama pelatihan dalam dan luar negeri;

Untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap pelayanan dan kompetensi BBPP Ketindan dalam penyelenggaraan pelatihan pertanian maka dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :

1. Pengiriman Widyaiswara dalam rangka kerjasama pelatihan pertanian;
2. Pengiriman tenaga kediklatan dalam rangka kerjasama pelatihan;
3. Pengembangan pelatihan dan permagangan bertaraf internasional pada lembaga pelatihan pertanian;
4. Peningkatan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi program pelatihan pertanian dengan instansi terkait di pusat dan daerah.

3.2 CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, BBPP Ketindan berperan dalam pelaksanaan pencapaian swasembada padi, jagung dan kedelai dengan meningkatkan kompetensi sumberdaya manusia baik aparatur maupun non aparatur secara profesional. Sebagai pelaksana program dan kegiatan, BBPP Ketindan melaksanakan program dan kegiatan bersifat manajerial dengan membangun dan mengembangkan organisasi, sistem administrasi dan manajemen pembangunan Kementerian Pertanian yang sesuai dengan asas "*clean government and good governance*".

BAB IV

PENUTUP

Rencana Kinerja Tahunan BBPP Ketindan Tahun 2018 merupakan suatu dokumen yang dipersyaratkan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dokumen ini merupakan salah satu komponen dari siklus akuntabilitas kinerja yang dimulai dari perencanaan strategis dan diakhiri dengan adanya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini merupakan turunan dari rencana strategis (RENSTRA). RKT ini memberikan gambaran secara detail mengenai sasaran dan strategi pencapaiannya. Dokumen ini memuat program-program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama kurun waktu satu tahun dalam rangka mencapai sasaran yang ditetapkan. Indikator-indikator kinerja dari kegiatan berupa output ditentukan dalam dokumen ini sehingga diharapkan kegiatan-kegiatan tersebut dapat diukur capaian kinerjanya. Pada tahun 2018 BBPP Ketindan melaksanakan kegiatan guna mendukung pencapaian swasembada padi, jagung dan kedelai yang telah ditetapkan. Kunci keberhasilan pelaksanaan kegiatan BBPP Ketindan terletak pada kemampuan menciptakan sinergisme dan keterpaduan pelaksanaan pembangunan melalui pemantapan sistem dan metode perencanaan, peningkatan kualitas SDM, penataan kelembagaan, dan peningkatan koordinasi antar unit di lingkup BBPP Ketindan. Dengan demikian hal-hal yang terkait dengan aspek potensi, tantangan, dan hambatan dapat diselesaikan dengan baik.